

Grebeg Kupat Sidoguro Akan Digelar Lagi

KLATEN (KR) - Tradisi tahunan Grebeg Kupat kembali akan digelar dengan meriah di Bukit Sidoguro, Bayat Klaten, Senin 7 April 2025. Sebanyak 1.000 nasi ketupat disiapkan untuk dibagikan kepada pengunjung secara gratis. Diharapkan, ribuan warga Klaten dan sekitarnya akan berbondong-bondong menghadiri perayaan yang telah menjadi agenda tetap Dinas Kebudayaan Pemuda olahraga dan Pariwisata Klaten ini.

"Selain sebagai bentuk pelestarian budaya, acara ini juga menjadi sarana silaturahmi dalam suasana setelah Idul fitri," kata Kepala Dinas Kebudayaan, Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Klaten, Sri Nugroho, Jumat (4/4). Acara akan dimulai pukul 8 pagi dengan kirab 21 gunung ketupat. Kirb dilaksanakan dari objek wisata air Rawa Jombor menuju Bukit Sidoguro, diiringi tabuhan musik tradisional dan lantunan doa-doa. Para peserta mengenakan busana adat Jawa.

Menurut Sri Nugroho, kegiatan ini mengusung tema *Ngapura Dina Riyaya, Pinangka Wujud Budaya Bangsa*. Perayaan menekankan pentingnya momen saling memaafkan dan mempererat persaudaraan.

Tema ini mencerminkan makna Idulfitri dalam bingkai tradisi dan budaya Jawa. "Grebeg Kupat bukan hanya ritual, tetapi juga cerminan nilai-nilai kebersamaan yang terus dijaga secara turun-temurun," jelasnya.

Panggung hiburan rakyat juga digelar untuk menambah semarak acara. Orkes Dangdut Gaya Jadul (ODGJ) Sinar Djaya siap menghibur warga. (*-1)-f

BUPATI MINTA KEMENHUB SINERGI DENGAN PEMKAB Angkutan Balik Mudik Gratis Kurang Peminat

BANYUMAS (KR) - Angkutan balik mudik gratis yang dikhususkan bagai perantau di wilayah Banyumas raya, meliputi Kabupaten Banyumas, Cilacap, Purbalingga, dan Banjarnegara yang dipusatkan di terminal bus Bulu Pitu, Purwokerto, Sabtu (5/4) sepi peminat. Dari delapan bus yang disiapkan oleh Kementerian Perhubungan (Kemenhub) semuanya tidak penuh.

Sejauh pemantauan KR, untuk satu bus dengan kapasitas 50 orang semuanya tidak penuh, banyak dijumpai bangku kosong. "Saya minta Kemenhub untuk sinergi dengan Pemkab untuk mensosialisasikan program angkutan mudik balik gratis," kata Bupati Banyumas Sadewo Tri Lastiono seusai melepas delapan bus angkutan balik mudik gratis dengan tujuan Jakarta sekitarnya.

Meski begitu ia mengucapkan terimakasih ke Kemenhub yang telah memfasilitasi program angkutan balik mudik gratis yang dipusatkan di terminal bus Bulu Pitu Purwokerto. Karena program ini bisa mengurangi kemacetan lalu lintas di jalan pada angkutan Lebaran tahun 2025, dan membantu para pemudik khususnya diwilayah Banyumas raya.

Sedang penumpangnya merupakan perantau yang sebelumnya Lebaran mudik dengan tujuan Banyumas, Purbalingga, Banjarnegara dan Cilacap. Rustam (45) bersama empat anggota keluarga asal Banjarnegara mengaku terimakasih dengan bantuan Kemenhub. Minimal bisa mengurangi biaya angkutan untuk balik ke Jakarta. " Saya sangat berterimakasih dan sangat terbantu," ungkapnya.

Ia juga sangat menyayangkan kenapa program angkutan balik mudik gratis banyak dijumpai bangku kosong. Padahal saat pendaftaran lewat aplikasi dijumpai sudah penuh. Ada kemungkinan yang mendaftar program angkutan balik mudik gratis hanya iseng, sehingga merugikan orang lain yang bener-bener ingin memanfaatkan program angkutan balik mudik gratis. (Dri)-f

DI KABUPATEN WONOSOBO Ditemukan 3 Balon Udara

WONOSOBO (KR) - Penerbangan balon udara liar dan tanpa pengikat masih terjadi di Wonosobo. Pada suatu patroli, Sat Samapta Polres tersebut mengamankan tiga balon udara di tiga lokasi berbeda.

Kapolres Wonosobo AKBP M Kasim Akbar Bantilan mengatakan ketiga balon udara ditemukan di wilayah Kecamatan Kertek, masing-masing di Dusun Sijambusari Desa Jambusari, Dusun Sumberdalem Desa Mlandi, dan Dusun Senden Desa Tlogodalem.

"Kami sudah lakukan preventif mengantisipasi bahaya penerbangan balon udara tanpa awak yang dapat mengganggu keselamatan penerbangan, dan kebakaran. Balon yang jatuh masih ada api bisa menyebabkan kebakaran," kata dia pada wartawan, Sabtu (5/4).

Dia menerangkan penerbangan balon udara liar tanpa ditambatkan berpotensi menimbulkan ancaman serius bagi keselamatan penerbangan, mengingat balon udara yang melayang bebas dapat mengganggu jalur pesawat terbang.

Dikatakan, Polres Wonosobo dalam beberapa tahun terakhir terus gencarkan sosialisasi kepada masyarakat akan bahaya dan dampak dari penerbangan balon udara liar. Sebagian masyarakat telah memahami dan mematuhihnya, namun sebagian ada yang menerbangkan secara liar.

Tradisi festival balon udara sebagai tradisi lokal, kata dia tetap diperbolehkan hanya saja harus mematuhi aturan dan diselenggarakan secara resmi. Diantara aturan adalah menambatkan balon udara dengan tali. Ketinggian maksimal 150 meter. "Kami terus berupaya mengedukasi masyarakat, namun kami tetap mengedepankan penindakan terhadap pelanggaran yang dapat membahayakan keselamatan," katanya.

Kapolres mengatakan jajaran Polres Wonosobo melaksanakan pengamanan di tujuh titik lokasi yang menjadi pusat acara Festival Balon Udara di kabupaten itu. Diantaranya di Lapangan Desa Kembaran, Lapangan Desa Tanjungsari, Lapangan Desa Gondang, Lapangan Desa Simbang, Lapangan Desa Jaraksari, Lapangan Desa Lamuk, dan Lapangan Desa Reco. (Osy)-f

10 TAHUN BPR ARTHA PERWIRA PURBALINGGA Sumbang Deviden Rp 23,8 Miliar

PURBALINGGA (KR) - Dengan modal disetor Rp 10,85 miliar, dalam 10 tahun terakhir BPR Artha Perwira Purbalingga telah menyumbangkan deviden (pembagian laba) Rp 23,8 miliar kepada Pemkab Purbalingga. Wakil Bupati Purbalingga, Dimas Prasetyahani menyebutkan keberadaan perusahaan daerah (Perusda) itu telah membuktikan berkontribusi dalam perekonomian daerah.

Peran bank daerah itu cukup besar dalam memperkuat sektor keuangan, khususnya dalam mendukung pembiayaan UMKM di Purbalingga. "Salah satu program unggulannya adalah Kredit Mawar (Kredit Melawan Rentenir), yang memberikan pinjaman kepada pelaku usaha mikro tanpa bunga dan tanpa agunan," ungkap Mas Wakil Bupati dalam Rapat Paripurna pembahasan Tingkat I terhadap empat Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) di Ruang Rapat DPRD, Rabu (26/3) lalu.

Empat Raperda yang dibahas, masing-masing Raperda tentang Kabupaten Layak Anak, Raperda Tentang Keterbukaan Informasi Publik, Raperda tentang Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten

Purbalingga kepada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Tahun 2025-2029, serta Raperda tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Artha Perwira.

Dalam rapat paripurna tersebut, Bupati Purbalingga yang diwakili Wakil Bupati Dimas Prasetyahani memberikan jawaban atas pandangan umum fraksi-fraksi DPRD Purbalingga. Seluruh fraksi umumnya menanyakan performa Pemkab Purbalingga dan BUMD dalam mengimplementasi sesuai Raperda tersebut.

Menanggapi pandangan fraksi terkait Raperda Kabupaten Layak Anak, Wabup Dimas menegaskan komitmen pemerintah dalam melindungi hak dan memastikan kesejahteraan anak. Pemkab Purbalingga telah memiliki Perda Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perlindungan Korban Kekerasan Berbasis Gender dan Anak. Kabupaten Purbalingga juga telah meraih predikat Kabupaten Layak Anak kategori Madya.

"Dalam upaya mewujudkan lingkungan yang lebih baik bagi anak, kerja sama terus dilakukan dengan berbagai pihak, termasuk lembaga swadaya masyarakat, dunia usaha,



KR-Toto Rusmanto

Wabup Dimas Prasetyahani saat rapat paripurna DPRD Purbalingga membahas empat raperda.

dan akademisi. Pemerintah Daerah berkomitmen untuk terus meningkatkan perlindungan anak dan membuka ruang diskusi serta kolaborasi guna menciptakan kebijakan yang lebih efektif demi masa depan anak-anak yang lebih baik," tandas Wabup Dimas.

Terkait Raperda Keterbukaan Informasi Publik, Wabup Dimas menegaskan bahwa Pemkab Purbalingga telah menunjukkan komitmen

men besar dalam mewujudkan transparansi. Tahun 2024, Purbalingga meraih predikat Kabupaten Informatif dan menduduki peringkat kedelapan di Jateng. Keterbukaan informasi publik di Purbalingga semakin diperkuat dengan pemanfaatan media sosial yang terintegrasi dengan website Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) serta berbagai portal informasi perangkat daerah. (Rus)-f

ARUS BALIK PEMUDIK DARI SUKOHARJO

Armada Transportasi Dapat Terpenuhi

SUKOHARJO (KR) - Kebutuhan armada seperti bus, kereta api dan travel bagi pemudik pada arus balik Lebaran 2025 dari Kabupaten Sukoharjo terpenuhi untuk balik ke tempat kerja. Kepastian tersebut diketahui setelah dilakukan koordinasi bersama melibatkan pihak terkait, termasuk pelaku usaha transportasi dan jasa penjualan tiket.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Sukoharjo Toni Sri Buntoro, Sabtu (5/4) mengatakan, arus balik Lebaran 2025 sudah terlihat sejak H+1 Lebaran atau pada 1 April lalu. Jumlah pemudik yang melakukan perjalanan arus balik semakin meningkat hingga H+5 Lebaran sekarang.

Pada arus mudik Lebaran lalu pemudik mendapat fasilitas gratis dari Pemkab Sukoharjo, pemerintah pusat dan swasta. Termasuk berbagai pihak seperti pengusaha

dengan memfasilitasi transportasi umum mudik garis berupa bus dan kereta api. Namun untuk perjalanan arus balik Lebaran, para pemudik harus menanggung biaya sendiri kembali ke daerah perantauan untuk bekerja. Namun armada yang dominan adalah kendaraan pribadi, seperti mobil dan sepeda motor.

Dishub Sukoharjo juga melakukan pemantauan di terminal dan tempat penjualan tiket bus dan kereta api. Termasuk di tempat

persewaan mobil dan travel. Hasilnya, masih banyak kursi kosong dan armada disediakan untuk mengangkut pemudik kembali ke daerah perantauan.

"Perusahaan bus sudah menyediakan banyak tiket dan informasinya banyak yang terbeli. Artinya pemudik ini sudah membeli tiket dan menyiapkan keberangkatan melakukan perjalanan arus balik ke daerah perantauan sesuai jadwal," lanjutnya. Pihak perusahaan bus melakukan keberangkatan penumpang tidak harus di terminal bus. Namun mereka memanfaatkan tempat di garasi perusahaan dan pusat penjualan tiket di beberapa wilayah.

Pemudik yang menggunakan transportasi bus juga tidak semuanya berangkat dari terminal bus di Sukoharjo tapi sudah dise-

diakan tempat pihak perusahaan bus di garasi mereka atau tempat penjualan tiket. Toni mengatakan, ada cukup banyak tempat pemberangkatan penumpang bus yang siap mengangkut pemudik untuk arus balik Lebaran. Tempat tersebut seperti berada di wilayah Kecamatan Sukoharjo, Mojolaban, Grogol dan Kartasura.

Pemudik yang merupakan warga Sukoharjo didominasi melakukan perjalanan arus balik Lebaran ke perantauan dengan tujuan daerah di Jakarta dan Jawa Barat. Selain itu, ada juga beberapa kota di luar pulau Jawa seperti Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan. "Ada banyak juga pemudik yang menggunakan transportasi kereta api. Seperti kami pantau di Stasiun Gawok Gatak," ungkap Toni. (Mam)-f

RSUD TIDAR TERBESAR DI KOTA MAGELANG

Keikhlasan-Profesionalisme Selalu Diuji



KR-Thoha

Apel luar biasa di halaman depan RSUD Tidar Magelang.

MAGELANG (KR) - RSUD Tidar merupakan rumah sakit terbesar di Kota Magelang. Di tempat ini, masyarakat menaruh harapan atas kesembuhan dan keselamatannya. Di sini pula keikhlasan serta profesionalisme diuji setiap hari, tanpa kenal lelah.

Demikian antara lain dikemukakan Walikota Magelang Damar Prasetyono saat memimpin Apel

Luar Biasa dan Halal Bihalal karyawan dan karyawati RSUD Tidar Kota Magelang di halaman depan Gedung Drs HA Bagus Panuntun RSUD Tidar Kota Magelang, Sabtu (5/4). Apel juga dihadiri Wakil Walikota Magelang dr Sri Harso MKes SpS, Sekretaris Daerah Kota Magelang Hamzah Kholifi, Direktur RSUD Tidar Magelang dr Adi Pramo SpOG(K).

Walikota juga menyampaikan apresiasi kepada para dokter, perawat, tenaga medis, tenaga kesehatan dan seluruh karyawan atau karyawati RSUD Tidar atas pengabdian, dedikasi dan kerja keras selama ini. Menurutnya, saat ini sedang diupayakan terwujudnya visi besar Kota Magelang sebagai Kota Perdagangan dan Jasa yang Harmonis, Humanis, Nyaman dan Berkelanjutan.

Dalam proses pembangunan ini, Walikota Magelang mengajak semua pihak mengambil peran aktif, membangun bersama dan melayani dengan sepenuh hati, khususnya melalui kontribusi strategis di sektor kesehatan. Dikatakan, sektor kesehatan merupakan salah satu pondasi utama dalam mewujudkan Kota Jasa, yang tidak hanya unggul secara ekonomi, tetapi juga prima dalam pelayanan masyarakat.

Dikatakan, bahwa dalam falsafah Jawa terdapat satu nilai luhur yang sangat relevan dengan semangat pengabdian, yaitu *laku utama*. Ini bukan sekadar bekerja dengan baik, melainkan bekerja dengan niat yang baik, sikap yang rendah hati dan tujuan yang mulia. Yakni memberikan pelayanan terbaik tanpa membeda-bedakan siapapun.

"Nilai inilah yang saya harapkan senantiasa ada dalam setiap langkah dalam melayani pasien, baik ketika mendengarkan keluhan, menyampaikan penjelasan maupun menjalankan tindakan medis," kata Walikota Magelang. Ia berharap semuanya terus berinovasi, inovasi dalam komunikasi dalam komunikasi dengan pasien, inovasi dalam pelayanan berbasis teknologi, serta inovasi dalam sistem kerja yang lebih efektif dan efisien. (Tha)-f

Gebyar Syawal di Masjid Madaniyah

daerah.

"Pada hari ini, kita punya peluang luar biasa di Kabupaten Karanganyar, salah satunya melalui Gebyar Syawal. Sekaligus hari ini juga kita merayakan Hari Raya Idulfitri. Atas nama pribadi, Bapak Bupati, dan seluruh jajaran Pemerintah Kabupaten Karanganyar, kami mengucapkan selamat Hari Raya Idulfitri 1446 Hijriah. Mohon maaf lahir dan batin. Semoga semangat lebaran tahun ini, di tahun yang baru 2025, dapat menjadi pemacu kita untuk menjadikan Karanganyar semakin maju dan sejahtera," tuturnya.

Lebih lanjut, Wakil Bupati juga memberikan apresiasi kepada BPPD atas inisiasi kegiatan ini dan berharap acara serupa dapat digelar di berbagai lokasi lainnya di Karanganyar. "Selamat kepada kawan-kawan BPPD. Jika ada

embrio kegiatan serupa di tempat lain, saya yakin Pemerintah Kabupaten Karanganyar akan mendukung penuh. Esensi utamanya adalah bagaimana perputaran



KR-Abdul Alim

Pelataran Masjid Madaniyah Karanganyar dimeriahkan Gebyar Sawal.